

ABSTRAK

Kanker serviks menempati urutan ke-4 terbanyak dari seluruh kanker yang terjadi pada wanita dengan penyebab terbanyaknya adalah karena terinfeksi virus HPV, merokok, melakukan seks pada usia dini dan berganti-ganti pasangan seksual. Remaja merupakan fokus penting untuk dilakukan penelitian tentang kanker serviks karena masa remaja beresiko tinggi terkena kanker serviks.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswi SMKN 8 Medan tentang faktor resiko terjadinya kanker serviks. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *descriptive cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberi kuesioner pada siswi SMKN 8 dari kelas XI dan XII. Penelitian ini dilakukan dalam tempoh 1 bulan yaitu dari bulan sehingga Oktober hingga November 2016.

Dari keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 105 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswi tentang kanker serviks mayoritas cukup sebanyak 63 responden (60,0%), sedangkan sikap remaja puteri tentang kanker serviks berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 62 responden (59,0%).

Kesimpulannya, hasil penelitian ini didapatkan data bahwa mayoritas remaja puteri memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup tentang faktor resiko kanker serviks, demikian diharapkan kepada sekolah agar bekerja sama dengan PIKRR (Pusat Konsultasi Reproduksi Remaja) untuk lebih aktif meningkatkan kegiatan sekolah seperti penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks dan juga faktor resiko kanker serviks untuk meningkatkan pengetahuan siswi dan mencegah terjadinya angka kejadian kanker serviks pada masa depan.

Kata Kunci: Faktor resiko, Kanker serviks.

ABSTRACT

Cervical cancer is in the fourth position of the most cancers experienced by women. The major causes are because they are infected by HPV, smoke, commit sexual intercourses at early ages and change mates. Research on cervical cancer to adolescent girls is important because they have the high risk to suffer from.

The purpose of this study was to determine the level of knowledge of the and attitude of adolescent girls toward the risk factors of cervical cancer in SMKN 8 Medan. This study is a descriptive cross-sectional descriptive design. The data was collected by giving questionnaire to the students of SMKN 8 from the class XII dan XII. This research was conducted in the duration of 1 month which was from October to November 2016.

Of the total sample of respondents in this study of 105 respondents, there were 63 respondents with the percentage of (60,0%) have an average perception of the risk factor for cervical cancer. While the majority of respondents, 62 people with the percentage of (59.0%) have an average perception of the risk factor for cervical cancer.

In conclusion, it is found out that most adolescent girls have good knowledge and positive attitude about cervical cancer. However, it is expected that the school work together with PIKRR (Juvenile Reproduction Consultation Center), be more active to increase school activities, such as health counseling on cervical cancer to improve the adolescent girls' knowledge and prevent from the rate of cervical cancer which occurs in future.

Key words: Risk factors, Cervical cancer.